

332.6

WAH

p c1

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN
DAN *RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh derajat sarjana S-2 Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro

Oleh:

Berkah Wahyudi
NIM. C4A099024

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2001**

UPT-PUSTAK-UNDIP

ABSTRACT

The benefits of regulations to the public interest can be measured by the level of capital market's efficiency, trading volume, spread (between bid-ask price), the amount of trader in capital market, price variability, and the abnormal return. This research, however, only focus on the difference between average trading volume which is measured by trading volume activity (TVA) and average abnormal return before and after the settlement of regulation regarding the obligation to attach cash flow statement as an inseparable portion to financial statement commencing 1 January 1995. This regulation is implied in financial accounting standard (PSAK) number 2.

This research is conducted by using stock price data and daily trading volume around financial statement publicity during the period of 1993, 1994, 1995, and 1996. The sample of this study is 31 companies which their stock is consistently and actively traded for four years according to Jakarta Stock Exchange (BEJ) circular number SE-03/BEJ II/I/1 1994. T test is employed to test the hypotheses pertaining to the difference between average trading volume activity and average abnormal return.

The result of this research shows that the difference of average trading volume activity before and after the settlement of the regulation is significant. Otherwise, for return variable, the result demonstrates no significant difference before and after the regulation settlement. This findings indicate that the investors largely use the cash flow statement as consideration in decision making.

ABSTRAKSI

Manfaat regulasi untuk kepentingan umum dapat diukur dengan tingkat efisiensi pasar modal, dari sudut volume transaksi, besar *spread* (antara *bid-ask price*), jumlah *trader* yang terlibat dalam pasar modal, variabilitas harga dan tingkat keuntungan abnormal yang diperoleh *trader*. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada perbedaan rata-rata volume transaksi yang diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA) dan rata-rata abnormal *return* antara periode sebelum adanya regulasi dan periode sesudah adanya regulasi dalam hal ini regulasi untuk mencantumkan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan mulai 1 Januari 1995 yang termuat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2.

Penelitian ini menggunakan data harga saham dan volume perdagangan harian selama empat periode diseperti publikasi laporan keuangan tahun 1993, 1994, 1995, dan 1996. Dari hasil seleksi diperoleh 31 perusahaan sampel yang dipilih dari 50 sampel perusahaan yang konsisten tergolong aktif diperdagangkan selama 4 tahun sesuai surat edaran PT.BEJ No.SE-03/BEJ II/I/I 1994. Uji beda digunakan untuk menguji hipotesa mengenai perbedaan dua rata-rata aktivitas volume perdagangan dan rata-rata abnormal *return*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemberlakuan regulasi. Sebaliknya untuk variabel *return* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pemberlakuan regulasi. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor banyak yang sudah menggunakan laporan arus kas untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusannya.